

# Digital Media Ethics of Academic Students at the Indonesian Institute of Education Garut

Yopi Nugraha<sup>1</sup>, Dinar Rahayu<sup>2</sup>  
Institut Pendidikan Indonesia Garut  
\*E-mail: [yopinugraha@institutpendidikan.ac.id](mailto:yopinugraha@institutpendidikan.ac.id)

## Abstract

*The development of the digital information has developed rapidly throughout the world, generally in Indonesia, is the result of the rapid development of information and communication technology (ICT), which of course cannot be avoided from these changes, so that without realizing it in human life today This is all about modernization and digitalization. Digital media has become an inseparable part of everyday life, especially for the younger generation who grew up in the digital. PKM activities were held in the Community Service discussion forum workshop with the theme Ethics in Digital Media for IPI Garut students academics. making students become Netiquette pioneers in increasing student awareness in implementing Digital Literacy by understanding digital media ethics in the use of social media, so that it becomes safe and comfortable for students as Netiquette who are aware and responsible in life in cyberspace.*

**Keyword:** Digital Media, Social Media, Netiquette.

## Abstrak

Perkembangan Era digital, informasi telah berkembang pesat di seluruh dunia umumnya di Indonesia, merupakan hasil dari Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology (ICT) yang berkembang pesat yang tentunya tidak bisa dihindari dari perubahan tersebut, sehingga tanpa disadari dalam kehidupan manusia sekarang ini serba modernisasi dan digitalisasi. Media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital. PKM yang diselenggarakan dalam acara lokakarya forum diskusi Pengabdian kepada Masyarakat bertema Etika Bermedia Digital mahasiswa civitas akademika IPI Garut menjadikan mahasiswa menjadi pelopor Netiket dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam penerapan Literasi Digital dengan dalam memahami etika media digital dalam penggunaan media sosial, agar menjadi aman dan nyaman bagi mahasiswa sebagai Netiket yang sadar dan bertanggung jawab dalam kehidupan di dunia maya.

## Article Info:

Received 8 April 2024  
Received in revised 16 April 2024  
Accepted 17 April 2024  
Available online 21 April 2024

ISSN : 2745-6951  
DOI : 10.35899/ijce.v5i2.734



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

e-ISSN : 2745-6951

DOI: <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i2.734>

**Kata Kunci** : Media Digital; Media Sosial; Netiket

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah mendorong transformasi informasi secara masif di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Teknologi baru terus diciptakan untuk memudahkan aktivitas sehari-hari, termasuk dalam transaksi bisnis. Informasi kini berpindah dari bentuk manual ke digital melalui perangkat seperti smartphone, komputer, dan tablet, yang telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi milenial, Z, dan Alpha. Komunikasi digital saat ini bersifat global dan lintas batas budaya, terintegrasi dalam berbagai sistem dan aplikasi [1].

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan luas, menjadikan mereka semakin kritis dan informatif. Media sosial, sebagai salah satu bentuk media digital, kini menjadi kebutuhan sehari-hari dalam mengakses dan menyebarkan informasi [2]. Perubahan dari era konvensional ke digital tak terhindarkan, membawa masyarakat ke dalam arus modernisasi dan digitalisasi yang menyeluruh[3]. Menghadapi era Revolusi Industri 5.0, generasi muda perlu dipersiapkan secara matang dalam memanfaatkan media digital. Teknologi seperti kecerdasan buatan, IoT, dan otomatisasi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan [4]. Salah satu revolusi industri 5.0 yaitu penggunaan media sosial yang sangat tinggi digunakan oleh kalangan Masyarakat [5]. Namun, penggunaan yang tidak terkendali berpotensi menimbulkan dampak negatif, termasuk gangguan kesehatan mental, keterbatasan kemampuan sosial, dan ancaman keamanan daring[6].

Oleh karena penggunaan media digital dalam media sosial perlu pentingnya para pengguna khususnya mahasiswa menjadi pengguna yang baik dalam penggunaannya sehingga tidak terjebak dalam dunia maya yang negatif, tentunya untuk menghindari dari penggunaan media digital yang tidak memiliki tanggung jawab, sangat penting untuk memberikan edukasi tentang bagaimana penggunaan media sosial yang bijak, dengan memberikan pemahaman risiko yang ada, dan memaksimalkan manfaatnya. Peranan Orang tua sebagai pelindung juga harus memastikan bahwa anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat [2], [7], apalagi dalam perkembangan Revolusi Industri 5.0 yang melekat pada kaum milenial sebagai pengguna aktif.

Tujuan kegiatan lokarya forum diskusi dalam uoaya pengabdian dosen ini untuk memberikan wawasan tentang peranan mahasiswa dalam memahami Literasi Digital serta edukasi dalam etis bermedia sosial yang baik, bagi mahasiswa masyarakat di civitas akademika Institut Pendidikan Indonesia Garut (IPI Garut), khususnya pada Fakultas Ilmu Terapan dan Sains (FITS) serta mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, sehingga dengan kegiatan dilaksanakan tersebut memberikan edukasi terhadap mahasiswa, begitu pentingnya media digital dan dampak dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan di era digital pada sekarang ini.

Urgensi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema *Etika Bermedia Digital* terletak pada pentingnya membekali mahasiswa dengan literasi digital dan kesadaran etis dalam berinteraksi di ruang maya. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital bukan hanya pengguna aktif media sosial, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai



agen perubahan dalam menciptakan ekosistem digital yang sehat, aman, dan bertanggung jawab [8]. Di tengah maraknya penyalahgunaan media digital, seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan cyberbullying, mahasiswa perlu diberi pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai kesadaran, integritas, dan tanggung jawab digital. Melalui kegiatan PKM, mahasiswa tidak hanya mendapatkan edukasi teoretis, tetapi juga didorong untuk menjadi pelopor *netiket* yang mampu menularkan praktik bermedia sosial yang bijak di lingkungan akademik maupun masyarakat luas, terutama dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0 yang semakin kompleks dan terintegrasi secara digital.

## II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di IPI Garut bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman etika dalam bermedia sosial di kalangan mahasiswa, dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Metode yang diterapkan mencakup sosialisasi, edukasi, dan diskusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial secara aman, nyaman, dan kreatif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi melalui presentasi PowerPoint yang disusun secara sederhana dan relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa, sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami [7]. Materi tersebut difokuskan pada literasi digital serta penguatan etika dalam bermedia sosial, yang kemudian diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diskusi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan pendapat terkait penggunaan media sosial, sekaligus memberikan edukasi mengenai praktik etis dalam berinteraksi di dunia digital. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menciptakan interaksi yang aktif serta memperdalam pemahaman mahasiswa tentang pentingnya etika dalam penggunaan media sosial.

PKM ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024, pukul 14.00 WIB secara daring, dengan melibatkan sekitar 200 mahasiswa dari civitas akademika IPI Garut. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari kerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) IPI Garut dan Kementerian Kominfo melalui Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (APTIKA) dalam rangka mendukung program Literasi Digital dalam sektor pendidikan. Evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta serta pemantauan terhadap partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi dan pemahaman materi yang disampaikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang selenggarakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini pada tanggal 20 Juli 2024, bertujuan memberikan edukasi dan penguatan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengetahui ruang lingkup etika digital sehingga mahasiswa mengetahui dan dapat memahami ruang lingkup etika digital yang meliputi kesadaran, integritas, dan tanggung jawab dalam menggunakan media digital, sehingga mahasiswa IPI Garut sebagai peserta bisa dan mampu dalam mengelola kegiatan bermedia sosial dengan baik yang aman, serta menjadikan mahasiswa pelopor *netiket* yang aktif dengan penggunaan berupa media-media sosial secara bijaksana dan tidak terjebak dalam kehidupan maya yang negatif, seperti hoaks, *cyberbullying* serta ujaran kebencian dengan mahasiswa memahami, membandingkan dan memverifikasi berkegiatan dalam media sosial dengan pendekatan aktif, kemanfaatan dan kolaboratif.





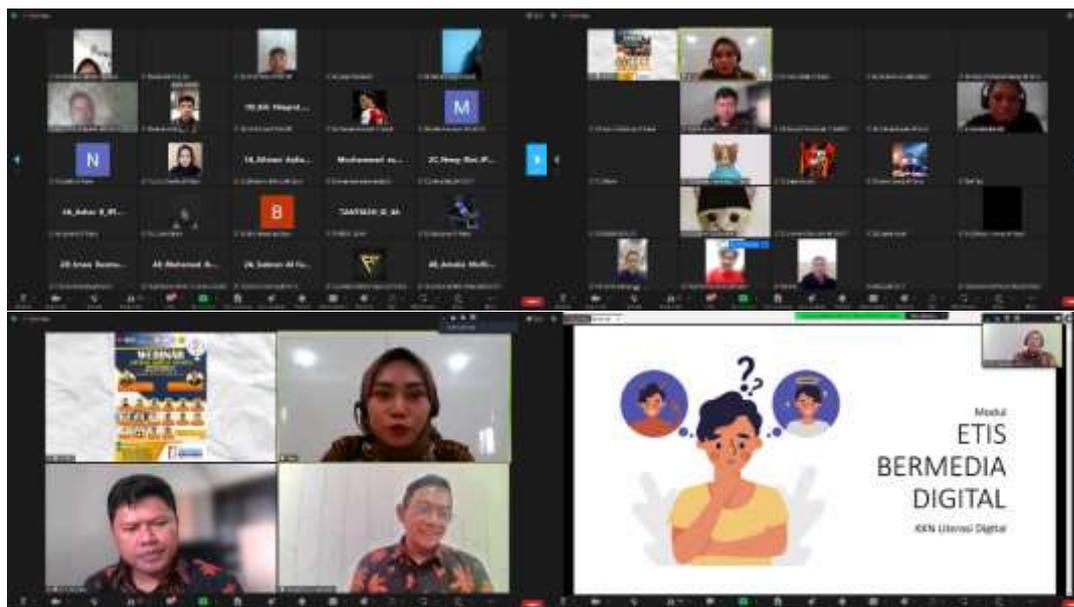
Gambar 1. Flyer Kegiatan

Dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa sebagai peserta, mahasiswa bisa memahami konten-konten yang digunakan dalam berinteraksi dengan bermedia sosial, sehingga pada penggunaan media sosial digital, peserta bisa dan mampu melakukan kegiatan produksi serta menempatkan etika dalam budaya bermedia sosial, sehingga konten yang dibuat memiliki interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antar pengguna di dalamnya dengan menyadari bahwa pertimbangan etis bermedia sosial dalam media digital merupakan suatu interaksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital serta merupakan hal yang penting dalam bermedia sosial dalam menunjang akademika sebagai mahasiswa [9].

Dalam kegiatan PKM ini menekankan begitu pentingnya edukasi dan meningkatkan kesadaran bagi mahasiswa untuk menjadikan etika bermedia digital sebagai panduan menggunakan media digital, untuk menumbuhkan dan menyadarkan mahasiswa dalam pengelolaan kesadaran dalam senantiasa selalu memahami dan sensitif (kepedulian) dalam penggunaan serta memahami arti media digital yang mengacu pada kesadaran, integritas, dan tanggung jawab, sehingga para mahasiswa mampu menjadi netiket yang didasari keadaan kesadaran, kepedulian, integritas dan tanggung jawab dalam penggunaan Internet untuk penggunaan media digital dalam penggunaan media sosial yang terintegrasi dalam fitur transaksi digital [10].

Dengan upaya penguatan literasi digital dalam upaya memberikan kesadaran dan edukasi penggunaan internet dalam transaksi online dalam menggunakan alat transaksi yang berbeda dengan transaksi konvensional, serta mengupdate perkembangan internet saat ini yang terintegrasi dalam berbagai platform media sosial atau aplikasi chat telah disediakan fitur untuk transaksi atau fitur-fitur bisnis, diantaranya fitur media sosial Whatsapp Business, Facebook Marketplace, Instagram Shopping.





Gambar 2. Kegiatan secara daring

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan dibantu media presentasi yang merupakan Modul Etis Media Sosial pada sumber Kominfo yang diterapkan dalam kegiatan KKN Literasi Digital dengan sesi pertanyaan oleh para peserta.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan lokakarya forum diskusi dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Etika Bermedia Digital* yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2024 telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa IPI Garut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ruang lingkup etika digital, yang mencakup aspek kesadaran, integritas, dan tanggung jawab dalam penggunaan media digital. Antusiasme peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan adanya kebutuhan dan minat yang tinggi terhadap edukasi terkait etika bermedia sosial. Hasil ini mencerminkan peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membangun budaya digital yang sehat dan bertanggung jawab.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penguatan pada metode evaluasi dan refleksi pembelajaran. Perlu adanya pengembangan modul pelatihan yang lebih terstruktur serta pelibatan lintas disiplin ilmu agar jangkauan dan efektivitas kegiatan semakin luas. Selain itu, dukungan institusional dari pihak kampus dan kolaborasi dengan instansi eksternal seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi krusial dalam memperkuat program literasi digital sebagai bagian dari upaya menciptakan ekosistem digital yang aman, etis, dan inklusif di lingkungan pendidikan tinggi.

#### V. REFERENSI

- [1] Y. Puspita, Y. Fitriani, S. Astuti, and S. Novianti, "Selamat tinggal revolusi industri 4.0, selamat datang revolusi industri 5.0," 2020.
- [2] A. Widhi B. and D. Susilowati, "Peran pendidikan dalam Tantangan Era Revolusi



- Industri 4.0 menuu Era Revolusi Industri 5.0,” *J. Pengabd. dan Pembedayaan Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 63–72, 2023.
- [3] A. Faidlatul Habibah and I. Irwansyah, “Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 350–363, 2021, doi: 10.47233/jteksis.v3i2.255.
- [4] P. et al. Sidiq, “IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.,” 2021, vol. 1098, p. 22091, doi: 10.1088/1757-899X/1098/2/022091.
- [5] S. Herman and A. Badriyyah, “Edukasi Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 5.0,” *J. Pengabd. Literasi Digit. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 60–68, 2023, doi: 10.57119/abdimas.v2i2.40.
- [6] C. A. Rusmawan, A. Suherman, P. Sidiq, M. Silviana, and Y. Nugraha, “Mengajarkan Literasi Digital Pada Masyarakat: Memahami Manfaat dan Bahaya Internet Untuk Mengurangi Kesenjangan Digital,” in *Konferensi Nasional Literasi Digital Dan Kerelawanan*, 2023, vol. 1, pp. 133–136, doi: 10.57119/knldk.v1i.72.
- [7] G. Abdul, F. Maulani, N. Fauziah, T. Mohamad, and S. Mubarak, “The Effect Of Digital Literacy And E-Commerce Toward Digital Entrepreneurial Intention,” *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 5, no. 3, pp. 184–191, 2023, [Online]. Available: <https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/691>.
- [8] N. A. Hamdani, G. A. F. Maulani, S. Nugraha, T. M. S. Mubarak, and A. O. Herlianti, “Corporate culture and digital transformation strategy in universities in Indonesia,” *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–8, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5352.
- [9] N. A. Hamdani, R. Muladi, G. Abdul, and F. Maulani, “Digital Marketing Impact on Consumer Decision-Making Process,” vol. 220, no. Gcbme 2021, pp. 153–158, 2022.
- [10] M. F. Fawaz, G. Abdul, F. Maulani, and N. A. Hamdani, “Optimizing the Search for Grass Supply for Domba Garut Farmers Through Location-Based Mobile Application,” vol. 5, no. 4, pp. 291–299, 2023.

